

**REVIEW ABOUT THE SUITABILITY JAPANESE TEXTBOOK OF
CLASS X SMAN BINAAN KHUSUS DUMAI WITH CURRICULUM
2013**

Ruziqna*, Nana Rahayu, Arza Aibonotika

***Ruziqnabintania@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com, aibonotikas@yahoo.co.id**

Japanese Education Departement

Language and Art Departement

The Faculty of Education, University of Riau, Pekanbaru

***Abstract:** This study aims to determine the suitability of the contents of Japanese textbooks grade X SMAN Binaan Khusus Dumai by curriculum 2013. This study curriculum are conducted in Japanese Language Study Program FKIP, University of Riau. Retrieval time and research that in March 2015 to May 2015. The object of research is the Japanese textbook curriculum that is labeled 2013. On the accuracy of the material has 8 points which are the points covered in the textbook, but there are also points that are not covered in textbook. Based on feasibility analysis of the contents of the textbook Japanese なかよくにほんで (Naka yoku Nihon de) published Rizqi Press in 2011 on the suitability of a description of material with this competence, basic competence contained grains of conformity in accordance with the curriculum in 2013, and grains that are not found in textbooks with curriculum in 2013, whereas the accuracy of the suitability of the material contained grains that have suitability in accordance with the curriculum in 2013, and grains that are not found in textbooks with curriculum 2013*

Keywords: Curriculum 2013, textbook

TINJAUAN TENTANG KESESUAIAN ISI BUKU TEKS BAHASA JEPANG KELAS X SMA BINAAN KHUSUS DUMAI DENGAN KURIKULUM 2013

Ruziqna*, Nana Rahayu, Arza Aibonotika

***Ruziqnabintania@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com, aibonotikas@yahoo.co.id**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks bahasa Jepang kelas X SMAN Binaan Khusus Dumai dengan kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Waktu pengambilan dan penelitian yaitu pada bulan Maret 2015 sampai Mei 2015. Objek penelitian adalah buku teks bahasa Jepang yang berlabelkan kurikulum 2013. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan simpulan bahwa kesesuaian kelayakan isi buku teks bahasa Jepang berdasarkan kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar terdiri dari 3 butir. Pada setiap butir memiliki poin-poin yang tercakup pada buku teks tetapi ada juga poin yang tidak tercakup pada buku teks dengan kesesuaian kurikulum 2013. Pada keakuratan materi memiliki 8 butir yang terdapat poin-poin yang tercakup pada buku teks, tetapi ada juga poin yang tidak tercakup pada buku teks. Berdasarkan analisis kelayakan isi buku teks bahasa Jepang なかよく にほんで (Naka yoku Nihon de) terbitan Rizqi Press tahun 2011 pada kesesuaian uraian materi dengan kompetensi ini, kompetensi dasar terdapat butir yang kesesuaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan butir yang tidak terdapat pada buku teks dengan kurikulum 2013, sedangkan pada kesesuaian keakuratan materi terdapat butir yang memiliki kesesuaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan butir yang tidak terdapat pada buku teks dengan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, buku teks

PENDAHULUAN

Permendiknas 2013 undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2014/2015 memenuhi kedua dimensi tersebut (Permendikbud 2013 dalam Anonimus, 2013)

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang berperan penting bagi perkembangan bangsa dan negara (Mansur Muslich, 2007). Perubahan kurikulum diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan terutama dalam era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Salah satu implementasi kurikulum yang merupakan penentu mutu pendidikan adalah tersedianya buku sebagai pendukung belajar.

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran. Untuk mendapat peningkatan mutu pendidikan yang tinggi pemerintah mengeluarkan standar kelayakan dari buku teks tersebut. Dengan ini buku teks yang digunakan setidaknya dinilai apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP (Permendiknas, 2008). Buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan (Masnur Muslich, 2007).

Buku yang akan diteliti adalah buku teks bahasa Jepang なかよくにほんで (Naka yoku Nihon de) kelas X terbitan Rizqi Press tahun 2014. Untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian isi buku teks bahasa Jepang SMA kelas X dengan kurikulum 2013 maka dilakukan penelitian terhadap kelayakan isi berdasarkan kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan keakuratan materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang FKIP Universitas Riau. Waktu pengambilan data penelitian yaitu pada bulan Maret 2015 sampai Mei 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan mendeskripsikan tingkat kesesuaian buku teks bahasa Jepang SMA kelas X kelayakan isi dengan Kurikulum 2013 berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Bahasa Jepang. Sampel penelitian diambil berdasarkan buku yang digunakan guru maupun peserta didik kelas X SMA. Sampel yang diperoleh adalah buku teks bahasa Jepang Naka yoku Nihon de (なかよくにほんで) pokok bahasan Perkenalan しょうかい (shoukai) kelas X SMA terbitan Rizqi Press tahun 2014 yang berlabelkan Kurikulum 2013. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Pelaporan. Teknik analisa menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui kategori kesesuaian butir-butir

kelayakan isi buku teks bahasa Jepang pada pokok bahasan pengenalan しょうかい (shoukai) berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Bahasa Jepang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini, penulis akan menganalisis kesesuaian kelayakan isi buku teks bahasa Jepang なかよくにほんで (Naka yoku Nihon de, NYND) terbitan Rizqi Press tahun 2011. Kemudian dengan sumber data yang telah diamati, penulis akan menganalisis berdasarkan Standar Penilaian Buku Pelajaran Bahasa Jepang dengan kurikulum 2013.

KELAYAKAN ISI

A. Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar

Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar ada 3 butir, yaitu:

1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Deskripsi: Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Materi (termasuk contoh dan latihan) yang disajikan oleh buku teks telah mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi yang terkandung dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar yaitu aisatsu (salam) dan jikoshoukai (perkenalan diri). Pada buku teks terdapat materi aisatsu (salam) yang berisi tentang ucapan salam dan ungkapan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: ohayou gozaimasu, konichiwa, konbawa, oyasuminasai, hajimemashite, douzo yoroshiku dan lain-lain. Ucapan salam dan ungkapan ditulis beserta gambar yang sesuai dengan konteksnya kemudian materi Jikoshoukai (perkenalan diri) berisi tentang struktur pola kalimat, contoh kalimat, dan latihan pada buku. (NYND hal 1-2, 29-31)

Dari isi materi tersebut telah sesuai dengan kompetensi ini dan kompetensi dasar, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang melalui pendekatan saintifik. Penjelasan isi materi buku yg telah terkandung pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1.1. Kompetensi Inti

Pada tujuan kompetensi inti dijabarkan hanya secara garis besar yaitu memahami isi materi berupa contoh, latihan dan gambar sehingga dapat menganalisis fakta pembelajaran bahasa yang berdasarkan rasa ingin tahu pada ilmu pengetahuan, seni, dan budaya menjadikan manusia yang berwawasan dalam kenyataan yang sesuai dengan pengetahuan dapat diterapkan dan dikembangkan dengan kemampuan bakat serta minat sesuai dengan yang dipelajarinya.

1.2. Kompetensi dasar

Pada kompetensi dasar dijabarkan lebih rinci berdasarkan temanya yaitu materi aisatsu (salam) berisi tentang memahami serta merespon cara menyapa dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan unsur budaya yang sesuai dengan konteksnya dapat dijelaskan sebagai berikut: pada materi aisatsu (salam) dapat dilihat dari contoh kata pada gambar, misalnya memahami cara menyapa yaitu aisatsu (salam) dengan kata "Ohayou gozaimasu". Dapat dijelaskan pada gambar terdapat dua orang anak yang menggunakan seragam sekolah sambil membawa tas yang bertemu di jalanan dengan kondisi tempat di luar ruangan yang terlihat matahari terbit yang besinar dan terdapat

ayam sedang berkokok. Dilihat dari analisis di atas bahwa penggunaan aisatsu sudah sesuai dengan konteks dan unsur budaya. Sehingga dapat dipahami penggunaan kata “Ohayou gozaimasu” yang sesuai dengan konteks dan budaya diartikan sebagai “Selamat pagi”. Selanjutnya materi jikoshoukai (perkenalan diri) mempelajari tentang struktur pola kalimat. Dari struktur pola kalimat dapat dirubah menjadi sebuah kalimat. Menyusun kata per kata dikembangkan menjadi percakapan tulisan maupun lisan yang didasari konteks, budaya dan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sehingga menjadikan peserta didik berwawasan dalam mengembangkan kemampuan.

1.3. Tujuan pembelajaran

materi buku teks (termasuk contoh dan latihan) yang terkandung dalam Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui pendekatan saintifik yaitu: mengamati, menanya, mengeksplor/eksperimen, menalar/ mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Pada materi buku teks telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan pada buku dengan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu objek, misalnya guru menjelaskan materi aisatsu (salam) kata “Ohayou gozaimasu, Konichiwa, Konbanwa, dan Oyasuminasai” yang sesuai berdasarkan konteksnya atau waktu penggunaan kata yaitu “Ohayou gozaimasu=Selamat pagi” digunakan pada pagi hari. “konichiwa=Selamat siang” digunakan pada siang hari, “Konbanwa=Selamat malam” digunakan pada malam hari dan “Oyasuminasai=Selamat tidur” digunakan untuk mengucapkan sebelum tidur. Pada materi jikoshoukai (perkenalan diri) yaitu isi materi menjelaskan penggunaan struktur pola kalimat yang dapat disusun menjadi kalimat tulisan dan lisan serta menjelaskan pola kalimat sesuai dengan konteksnya dan budaya bagaimana cara memperkenalkan diri, contoh: - Subjek (KB) は Predikat (KB) です 》 Saya (KB) は nama/status (KB) です 》 いちろう. : おはよう ございます、はじめまして わたし は いちろう です。どうぞ よろしくおねがいします。たなか : どうぞ よろしく おねがいします。(NYND hal 1-2 29-31)

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Sehingga pada materi aisatsu (salam) peserta didik dapat mengajukan pertanyaan sebagai berikut “Apakah ada ucapan salam dalam bahasa Jepang ketika sore hari seperti di Indonesia?” dan pada materi jikoshoukai (perkenalan diri) peserta didik dapat menanyakan tentang apa isi wacana dari dialog yang telah diamati.

Mengeksplor atau melakukan eksperimen dapat dilihat pada buku teks yaitu dari contoh soal, latihan dan unsur kebudayaan. Pada contoh soal dan latihan peserta didik dapat menerapkan kemampuannya dalam melakukan komunikasi serta mengembangkan apa yang telah dipelajari. (NYND latihan 1 hal 31).

Menalar dan mengasosiasi dapat dilihat pada latihan. Latihan pada buku teks menuntut peserta didik untuk menalar atau berpikir untuk mengerjakan tugas latihan kemudian mengerjakan tugas latihan dengan cara menganalisis sehingga terbentuk suatu wacana tulisan.(NYND latihan 2 hal 31)

Mengkomunikasikan atau mempersentasikan pada buku teks dapat dilihat dari hasil analisis pada latihan 2. Setelah menyelesaikan membuat analisis pada latihan 2, peserta didik mempersentasikan hasil analisis sesuai dengan kemampuannya berdasarkan

struktur pola kalimat, lafal, intonasi dan budaya bahasa jepang yang telah dipelajari sesuai dengan kemampuan peserta didik. (NYND latihan 2 hal 31)

Dapat disimpulkan tujuan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat melatih kesungguhan dan ketelitian dalam mengamati materi, dapat mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu dalam merumuskan pertanyaan, mengembangkan kebiasaan belajar dalam bereksperimen, selanjutnya mengembangkan sikap teliti dan kerja keras dalam menerapkan kemampuan berpikir sehingga dapat mengembangkan berbahasa yang baik dan benar.

2. Keluasan materi

Deskripsi : Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua kompetensi yang mencakup kosa kata, struktur bahasa, dan budaya jepang, dengan tema-tema yang dekat dengan kondisi peserta didik, yaitu: identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan rekreasi, disesuaikan tujuan pembelajaran bagi peminatan bahasa dan budaya.

Materi (termasuk contoh dan kalimat) yang mencakup kosa kata, struktur kalimat dan budaya jepang telah menjabarkan maksud dari kompetensi. Kosa kata (materi aisatsu dan jikoshoukai) salah satu cara untuk memahami maksud dan tujuan dalam melakukan suatu percakapan sesuai dengan konteksnya. Begitu juga dengan struktur kalimat (materi aisatsu dan jikoshoukai) melatih dalam menyusun teks tulisan serta lisan dalam menanyakan dan memberitahukan fakta, sikap dan perasaan dengan memperhatikan struktur teks dan budaya secara benar sesuai dengan konteks penggunaannya. Sehingga pada materi termasuk kosa kata, struktur, dan budaya telah sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yaitu menjadikan rasa ingin tahu, kerja sama, komunikatif, dan tanggung jawab adalah sebuah proses dan menghasilkan kemampuan peserta didik dalam melakukan latihan dan mengkomunikasikannya dengan benar. (NYND hal 29-31)

3. Kedalaman materi

Deskripsi : Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pencapaian KD, dengan kedalaman materi yang memperhatikan kekerapan penggunaan, tingkat kebermanfaatan dan keterkaitan dengan kehidupan peserta didik, disesuaikan dengan jumlah jam belajar yang di tentukan.

Materi buku teks harus sesuai berdasarkan kompetensi dasar. Kompetensi dasar menjabarkan tentang cara memahami dari penggunaan kata (materi aisatsu) serta mengajarkan cara menyusun teks tulisan dan lisan (materi jikoshoukai) secara sederhana untuk mengungkapkan suatu perasaan, sikap, dan kenyataan sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya. Dapat dijelaskan bahwa pada buku teks materi aisatsu (salam) dapat dipahami melalui contoh-contoh kata yang ditulis berdasarkan konteksnya (gambar) dan begitu juga dengan pola kalimat dapat menyusun teks berdasarkan contoh kalimat sehingga telah sesuai dengan kompetensi dasar.

Selanjutnya untuk kekerapan penggunaan dapat dilihat dari contoh soal. Pada 1 pola kalimat ditulis beberapa contoh soal. Contoh soal tidak jauh dari kehidupan peserta didik, misalnya contoh soal pada tema pengenalan diri (jikoshoukai) berisi tentang perkenalan nama, kelas, asal sekolah serta kosa kata tentang seputar sekolah. Dalam materi (jikoshoukai) terdapat 3 macam pola kalimat sehingga terdapat banyak contoh soal. Dapat disimpulkan bahwa dari contoh soal dapat dilihat kekerapan penggunaan materi. Dari kekerapan penggunaan materi dapat menimbulkan tingkat kebermanfaatan yang dimana mengajarkan peserta didik melakukan latihan penggunaan kata menjadi kalimat sehingga muncul kemampuan berbahasa jepang pada

peserta didik sesuai dengan yang telah dipelajari. Pada buku teks ini memiliki jam pelajaran yang tidak sesuai dengan kurikulum 13. Alokasi waktu pelajaran yang tercantum yaitu 2 x tatap muka (90 menit) sedangkan di dalam kurikulum 13 telah ditetapkan untuk 1 materi menggunakan waktu 3 x 45 menit. Jumlah waktu belajar yang ditentukan buku tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. (NYND hal 29)

B. Keakuratan Materi

Keakuratan materi ada 8 butir yaitu:

1. Keakuratan struktur dan pola kalimat bahasa Jepang

Deskripsi : Keakuratan struktur dan pola kalimat bahasa Jepang Struktur kalimat yang digunakan harus sesuai dengan struktur bahasa Jepang formal yang berlaku di Jepang. Pola kalimat yang disajikan mencakup pola kalimat dasar dan pengembangannya sesuai dengan tema yang dibahas.

Struktur kalimat pada materi (termasuk contoh dan latihan) telah sesuai dengan struktur bahasa Jepang formal. Di Jepang menggunakan struktur kalimat Subjek (S) + Keterangan (K) + Objek (O) + Predikat (P) » S K O P. Selanjutnya pola kalimat pada materi menggunakan kalimat dasar yaitu kalimat yang memiliki 1 subjek dan 1 predikat (Kunjana Rahardi). Pola kalimat pada materi jikoshoukai adalah Subjek (KB) は Predikat (KB) です » Saya (KB) は nama/status (KB) です » Saya adalah Tanaka. Dari pola kalimat dikembangkan menjadi contoh kalimat yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. (NYND hal 29-30)

2. Keakuratan penggunaan aksara

Deskripsi : Penggunaan huruf bahasa Jepang dalam penulisan Materi mempertimbangkan kemampuan peserta didik. Huruf bisa diperkenalkan dan dipergunakan secara bertahap, misalnya menggunakan huruf kana dan romaji pada awal, berangsur menggunakan kana, kemudian menggunakan kana-kanji. Sistem penulisan romaji dapat menggunakan sistem Hepburn maupun lainnya, namun dalam satu buku hanya menggunakan satu sistem penulisan romaji, serta menyediakan lampiran daftar sistem penulisan romaji berikut penjelasannya. Penulisan kalimat dalam romaji harus memisahkan antar kata dengan kata bantu (partikel). Pada saat menggunakan romaji, untuk penulisan nama (orang, kota, tempat, obyek wisata) asli Indonesia dituliskan dalam tulisan latin aslinya. Contoh: Ashita **Borobudur** e ikimasu. **Jakarta** kara **Bali** made hikouki de 1jikanugurai desu.

Huruf bahasa Jepang (hiragana, katakana dan kanji) dalam penulisan materi (termasuk contoh dan latihan) ditulis sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pada buku teks penulisan huruf Jepang ditulis beserta tulisan romaji (tulisan latin » a,b,c, dst) sehingga anak dapat memahami isi bacaan materi. Penulisan huruf bahasa Jepang ditulis secara bertahap. Pada bab pertama penulisan materi ditulis menggunakan huruf Jepang beserta romaji. Bab pertengahan penulisan materi sudah sedikit meningkat yaitu hanya menggunakan huruf bahasa Jepang yaitu hiragana dan katakana. Kemudian pada bab terakhir penulisan menggunakan ke-3 huruf bahasa Jepang yaitu hiragana, katakana, dan kanji. Sehingga pada buku teks penggunaan huruf ditulis secara bertahap sesuai dengan tingkat pembelajaran bahasa Jepang. Sistem penulisan menggunakan 1 sistem yaitu sistem hepburn. Sistem hepburn adalah sistem penulisan romaji didasarkan pada fonologi bahasa Inggris. Selanjutnya dalam penulisan materi menggunakan 1 sistem penulisan romaji misalnya pada penulisan vokal panjang. Penulisan romaji pada vokal panjang ditulis sama dengan penulisan huruf Jepang. Contoh: おはよう ございます » Ohayou gozaimasu. Pada buku terdapat lampiran

daftar cara penulisan romaji beserta penjelasan dan latihan cara penulisan romaji terhadap huruf bahasa Jepang. Penulisan romaji antara kata dengan kata bantu (partikel) ditulis terpisah dan penulisan nama (orang, tempat, objek wisata) pada materi dituliskan asli dalam tulisan latin asli Indonesia. Contoh: watashi wa **SMA 1** no seito desu. (NYND hal 24-25, 30)

3. Keakuratan contoh kalimat

Deskripsi : Contoh kalimat disajikan sesuai tema untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikan.

Contoh kalimat disajikan sesuai dengan tema. Pada tema Aisatsu (pengenalan diri) contoh kalimat dijabarkan hanya tentang pengenalan diri seputar kehidupan peserta didik sebagai pelajar yaitu berupa salam, pengenalan nama, kelas, dan asal sekolah. Sehingga peserta dapat memahami maksud dari contoh kalimat. (NYND hal 29-31)

4. Keakuratan gambar, foto, dan ilustrasi.

Deskripsi : Gambar, foto dan ilustrasi disajikan untuk digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Gambar, foto dan ilustrasi yang ditampilkan harus mutakhir dan mudah dipahami.

Pada buku teks disajikan gambar untuk digunakan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Gambar yang ada pada buku diambil dari sumber internet. Dapat dipahami sesuatu yang bersumber dari internet pada setiap waktunya akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dalam buku teks gambar yang ditampilkan telah mutakhir. Gambar yang ditampilkan mudah dipahami peserta didik. Misalnya gambar pada tema Aisatsu (salam) yaitu adanya muncul matahari terbit kemudian bertemunya beberapa anak yang membawa tas sekolah saling bertegur sapa dengan membungkukkan badan sambil mengucapkan kata salam. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pengucapan salam pada pagi hari yaitu おはよう ございます >> Ohayou gozaimasu >> Selamat pagi.

(NYND hal 1-3, 29-31). (Sumber gambar: [http://www.fumira.jp/cut/\(original\)](http://www.fumira.jp/cut/(original)), <http://happylilac.net/kisetsu-sozai.html> , dan <http://jlpt.info/jlpt/jlptexamine.do>. NYND hal 121)

5. Keakuratan tema

Deskripsi : Tema sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik serta runtut dalam penyajiannya. Misalnya, dari tema mengenai identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, dan hobi.

Tema pada buku teks sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Tema berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat dari kosa kata contoh kalimat dan latihan. Sehingga peserta didik mudah memahami maksud dan tujuan dari tema. Selanjutnya pada buku teks tema disusun secara berurutan dapat dilihat dari daftar isi yaitu identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, dan hobi. (NYND hal 1-31, daftar isi)

6. Keakuratan materi pendukung

Deskripsi : Materi dan data pendukung (data, informasi, budaya, statistik) yang digunakan harus sesuai dengan kenyataan dan dapat dipertanggungjawabkan. Contoh: Menurut hasil survei The Japan Foundation tahun 2009, jumlah pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia meningkat dari peringkat 4 menjadi peringkat 2 terbanyak di Dunia.

Pada buku teks materi dan data pendukung (data, informasi, budaya, statistik) tidak dilengkapi sumber informasi data. Sehingga materi dan data pendukung tidak dapat disimpulkan bahwa data yang didapat sesuai dengan kenyataan.

7. Konsistensi penggunaan istilah tata bahasa

Deskripsi : Penggunaan istilah tata bahasa harus taat azas (Misal: KB (Kata Benda) atau N (Nomina), KS (Kata Sifat) atau adj (Adjektiva) dst).

Istilah tata bahasa pada buku teks telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penggunaa istilah dari bab pertama sampai bab terakhir hanya menggunakan 1 istilah tata bahasa yaitu kata benda (kb), kata sifat (ks), kata kerja (kk) dan lainnya. (NYND hal 29-31)

8. Konsistensi penggunaan simbol/tanda

Deskripsi : Penggunaan simbol/tanda (angka, huruf untuk penandaan) yang digunakan harus sesuai tingkat pendidikan, misalnya: Q: Pertanyaan, A: Jawaban, atau menggunakan nama orang untuk dialog Seito atau せいと; Sensei atau せんせい; Tanaka atau たなか; Yamada atau やまだ.

Pada buku teks penggunaan simbol /tanda (angka, huruf untuk penandaan) yang digunakan sesuai dengan tingkat pendidikan. Simbol pada materi (dialog) menggunakan simbol huruf yaitu dengan menggunakan inisial nama orang untuk percakapan dialog. Dapat dilihat dari bab pertama hingga bab terakhir penggunaan hanya menggunakan inisial nama orang dalam dialog. Contoh: よの: Pertanyaan, dan みら: jawaban. (NYND hal 31)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian didapatkan simpulan bahwa besar kesesuaian kelayakan isi buku teks bahasa Jepang なかよく にほんで (Naka yoku Nihon de) terbitan Rizqi Press tahun 2011 berdasarkan kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar terdiri dari 3 butir yaitu butir kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dengan kategori kesesuaian “sesuai”, butir keakuratan materi dengan kategori kesesuaian “sesuai”, dan butir kedalaman materi dengan kategori kesesuaian “kurang sesuai”. Kemudian kesesuaian kelayakan isi buku teks bahasa Jepang berdasarkan keakuratan materi terdiri dari 11 butir yaitu butir keakuratan struktur dan pola kalimat bahasa Jepang dengan kategori kesesuaian “sesuai”, butir keakuratan penggunaan aksara dengan kategori kesesuaian “sesuai”, butir keakuratan contoh kalimat dengan kategori kesesuaian “sesuai”. Butir keakuratan gambar, foto, dan ilustrasi dengan kategori kesesuaian “sesuai”, butir keakuratan tema dengan kategori kesesuaian “sesuai”, butir keakuratan materi pendukung dengan kategori kesesuaian “tidak sesuai”, butir konsistensi penggunaan istilah tata bahasa dengan kategori kesesuaian “sesuai”, dan butir konsistensi penggunaan simbol/tanda dengan kategori kesesuaian “sesuai”.

Penelitian ini dapat direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan buku teks bahasa Jepang dengan tingkat kesesuaian kelayakan isi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dalam Kurikulum 2013. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis kesesuaian kelayakan isi berdasarkan keberdayagunaan materi dan menumbuhkan minat pada buku teks なかよく にほんで (Naka yoku Nihon de) terbitan Rizqi Press tahun 2011 berdasarkan Standar Penilaian Buku Teks Bahasa Jepang yang sesuai dengan Kurikulum 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus^a. 2013. <http://suaidinmath.wordpress.com/2014/01/18/permendikbud-kurikulum-2013/> 18 Januari 2013 (diakses 22 April 2014)
- Permendiknas, 2008. Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Tentang Buku Teks Pelajaran. Jakarta
- Mansur Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis dan Kontekstual* . Jakarta. Bumi Aksara